

**SKRIPSI 44**

**PENGARUH AKSESIBILITAS SITUS  
PARIWISATA TERHADAP TATANAN RUANG  
PERUMAHAN BATAK TOBA  
OBJEK STUDI : TOMOK PARSAORAN, KEC.  
SIMANINDO, KAB. SAMOSIR, SUMATERA UTARA**



**NAMA : NATHANIA TIFFANY  
NPM : 2014420048**

**PEMBIMBING: DR. RUMIATI R. TOBING, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

SKRIPSI 44



**PENGARUH AKSESIBILITAS SITUS PARIWISATA  
TERHADAP TATANAN RUANG PERUMAHAN  
BATAK TOBA**

**OBJEK STUDI : TOMOK PARSAORAN, KEC. SIMANINDO, KAB.  
SAMOSIR, SUMATERA UTARA**



**NAMA : NATHANIA TIFFANY**

**NPM : 2014420048**

**PEMBIMBING:**

**DR. RUMIATI R. TOBING, MT.**

**PENGUJI :**

**IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP.**

**IR. HERMAN WILIAN TO, MSP., PhD.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan**

**Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG**

**2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
**(Declaration of Authorship)**



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nathania Tiffany

NPM : 2014420048

Alamat : De Latinos Cluster Hacienda Mexicano C2/6, BSD City,  
Tangerang 15318

Judul Skripsi : Pengaruh Aksesibilitas Situs Pariwisata Terhadap Tatanan  
Ruang Perumahan Batak Toba

Objek Studi: Tomok Parsaoran, Kec. Simanindo, Kab. Samosir,  
Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 11 Mei 2018

( Nathania Tiffany )

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH AKSESIBILITAS SITUS PARIWISATA TERHADAP TATANAN RUANG PERUMAHAN BATAK TOBA**

**Objek Studi: Tomok Parsaoran, Kec. Simanindo, Kab. Samosir, Sumatera Utara**

Oleh:

**Nathania Tiffany**

**2014420048**

Desa Tomok Parsaoran merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Pulau Samosir yang dihuni oleh suku Batak Toba. Budaya yang kuat dan aspek peninggalan sejarah masih terjaga hingga saat ini menjadikan beberapa situs yang terletak di kawasan ini sebagai cagar budaya. Konsep pariwisata yang masuk ke dalam budaya tradisional Batak Toba dapat membantu warga untuk berkembang seiring dengan modernisasi tanpa menghilangkan aspek budaya dan tradisi yang dianut.

Pembangunan sarana dan prasarana untuk mencapai kawasan wisata memberikan pengaruh terhadap bagaimana desa tersebut dapat dicapai dan dikenal oleh masyarakat. Berbagai aspek dalam aksesibilitas berpengaruh terhadap bagaimana pengguna menghargai adanya situs. Aspek pencapaian dan sirkulasi berpotensi mengubah kehidupan sosial penduduk yang berpengaruh pada perubahan tatanan ruang desa tradisional.

Penelitian dilakukan dengan untuk menganalisa pengaruh dari adanya akses yang memfasilitasi kawasan wisata terhadap perkembangan penataan ruang, sirkulasi, orientasi bangunan, dan perubahan bentuk fisik perumahan di desa Tomok Parsaoran. Hubungan yang erat pada masyarakatnya dan budaya yang masih kental diharapkan menjadi variabel yang dianggap penting dan mengarahkan perkembangan fisik kawasan sesuai dengan tatanan adat yang ada dari segi sirkulasi, perletakan massa penting, keberadaan fasilitas penunjang, serta arsitektur bangunannya. Sehingga dapat mendorong masyarakat untuk kembali memasukan budaya lokal dalam tata ruang dan fasad bangunan atau modifikasinya dalam bangunan modern saat ini.

Penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian dilakukan melalui observasi lapangan, pengambilan data visual dan wawancara dengan narasumber kepala desa dan penduduk setempat. Data yang diperoleh dibandingkan dengan studi literatur terkait aksesibilitas, perancangan kawasan wisata, dan permukiman tradisional Batak Toba.

Hasil analisis dan kesimpulan yang didapat yaitu pencapaian yang berbeda akan mengakibatkan perkembangan yang berbeda, dimana area dengan aktivitas manusia terbanyak secara tidak langsung mengalami adaptasi paling banyak. Kebutuhan masyarakat melalui kegiatan ekonomi merupakan suatu hal yang diutamakan dibandingkan tatanan tradisional desa. Keberadaan situs dalam hal ini tetap berharga sebagai penanda budaya dan sejarah, tetapi perannya dalam perkembangan kampung kurang relevan lagi. Sebaliknya akses menjadi salah satu aspek utama yang membuat kawasan situs dapat bertahan dan mengalami perkembangan seperti yang terlihat saat ini.

**Kata-kata kunci:** Tomok Parsaoran, Pariwisata, Aksesibilitas, Keberadaan Situs



## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF TOURISM SITE'S ACCESSIBILITY TO THE SPATIAL PLANNING OF BATAK TOBA HOUSING***

**Case Study: Tomok Parsaoran, Kec. Simanindo, Kab. Samosir, Sumatera Utara**

By:

**Nathania Tiffany**

**2014420048**

*Tomok Parsaoran Village is one of the traditional villages located in Samosir Island inhabited by Batak Toba tribe. The strong culture and heritage aspects are still preserved to this day, making some of the sites located in the region as a cultural heritage. The concept of tourism that enters into the traditional culture of Batak Toba can help citizens to develop along with modernization without eliminating aspects of culture and traditions adopted.*

*The development of facilities and infrastructure to reach the tourist area gives an impact on how the village can be reached and known by the community. Different aspects of accessibility affect how users appreciate the site. Aspects of achievement and circulation have the potential to change the social life of the population that affects the changes in the traditional village space order.*

*The research was conducted to analyze the influence of the access that facilitates the tourist area to the development of spatial arrangement, circulation, building orientation, and physical shape change of housing in Tomok Parsaoran village. The close relationship between the community and the culture is expected to become an important variable and direct the physical development of the area according to the existing customary order in terms of circulation, mass placement, the facilities, and the architecture of the buildings. So it can encourage people to preserve the local culture in the spatial and building facades or modifications in modern buildings.*

*The reasearch is using qualitative descriptive method which is done through field observation, visual data capture and interview with village chief and local people. The data obtained are compared to the literature study related to accessibility, design of tourist areas, and traditional Batak Toba settlements.*

*The results of the analysis and conclusion obtained that different access will lead to different developments, where the area with the most human activity indirectly experienced the most adaptation. Community needs through economic activities is a priority compared to the traditional village setting. The existence of the site in this case remains valuable as a mark of culture and history, but its role in the development of the village is less relevant. Instead, access becomes one of the main aspects that make the site area can survive and experience the development as seen today.*

**Keywords:** *Tomok Parsaoran, Tourism, Accessibility, Site Presence*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi memiliki kedudukan sebagai tugas akhir pendidikan sarjana di Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tomok Parsaoran, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara yang berisi tentang pengaruh aksesibilitas situs pariwisata terhadap tatanan ruang perumahan batak toba untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan akibat perubahan sosial pada kampung tradisional menambah akses pada kawasan dan mengubah tatanan fisik spasialnya.

Penulis sangat berterima kasih kepada Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, MT. sebagai Pembimbing atas segala saran, bimbingan dan nasihatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan skripsi ini, Ir. Andi Kumala Sakti, MT. atas saran dan bimbingan selama penelitian berlangsung di lokasi penelitian. Penulis juga berterima kasih atas saran dan kritik yang sangat berharga dari para dosen penguji Ir. Alexander Sastrawan, MSP. dan Dr. Herman Wilianto.

Terima kasih yang tidak terhingga juga disampaikan atas seluruh bantuan, kritik dan saran-saran yang diberikan kepada Penulis dari awal hingga akhir penelitian ini kepada :

1. Bapak Wilmar Simanjorang selaku narasumber yang membantu proses penelitian dan pengumpulan data.
2. Bapak Mangiring Sidabutar selaku Kepala Desa Tomok Parsaoran sebagai narasumber yang membantu proses pengumpulan data.
3. Bapak Ojak Sinaga dan seluruh warga desa Tomok Parsaoran, selaku narasumber dan pendukung dalam proses penelitian dan pengumpulan data.
4. Orang Tua dan Keluarga yang memberikan dukungan, semangat maupun dukungan dalam doanya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Felicia Annice, Grace Mananda Hutabarat dan regu PP1 sebagai teman-teman yang memberikan dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Juan Lysander, Vincentius MK, Javier Johnson, Levi Oktaviani, Edwin Prajna sebagai teman-teman yang membantu memberikan dukungan dan kritik

7. Cell Group Unpar 3 yang mendukung dengan memberikan saran maupun doanya.

Penulis menyadari laporan hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sekaligus menyempurnakan penelitian ini, terlebih untuk pengembangan BPGKT dalam penataan kawasannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf bila ada penggunaan kata yang tidak berkenan atau adanya kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperkaya informasi mengenai wawasan arsitektur Indonesia.

Bandung, Mei 2018

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3 MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN .....	3
1.4 SASARAN PENELITIAN .....	4
1.5 OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	4
1.6 KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
1.7 KERANGKA PENELITIAN.....	7
1.8 KERANGKA ANALISA.....	8
1.9 METODE PENELITIAN .....	9
1.9.1 Jenis Penelitian .....	9
1.9.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
1.9.3 Populasi dan <i>Sample Data</i> .....	10
1.9.4 Sumber Data Penelitian .....	11
1.9.5 Teknik Pengumpulan Data .....	11
1.9.6 Teknik Analisis Data .....	12
1.9.7 Teknik Keabsahan Data.....	12
1.10 SKEMATIKA PEMBAHASAN .....	12
<b>BAB II KONSEP PARIWISATA, AKSESIBILITAS, PENATAAN FISIK PERUMAHAN BATAK TOBA</b> .....	<b>15</b>
2.1 SITUS PARIWISATA.....	15
2.1.1 Definisi .....	15
2.1.2 Undang-Undang Terkait Situs Pariwisata.....	17
2.2 AKSESIBILITAS .....	20
2.2.1 Entrance .....	21
2.2.2 Akses Area Eksklusif Dan Privasi.....	21
2.2.3 Standar Aksesibilitas .....	23
2.2.4 Kenyamanan Visual Dan Thermal Aksesibilitas .....	24
2.2.5 Standar Aksesibilitas .....	24
2.3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEJALAN	26
2.3.1 Tingkat Toleransi Terhadap Rintangan .....	26
2.3.2 Dimensi Jalan.....	27
2.3.3 Kondisi Material Permukaan Jalan .....	27
2.3.4 Jarak Fisik dan Pengalaman Jarak .....	28
2.3.5 Pemilihan Rute.....	29
2.3.6 Tahapan Ruang .....	29
2.3.7 Pemilihan Jalur .....	29
2.3.8 Perbedaan dalam Ketinggian .....	30
2.3.9 Penerapan Elemen Sirkulasi (Signage).....	30

2.3.10 Elemen sirkulasi.....	31
2.4 RUANG PUBLIK.....	37
2.5 TATANAN RUANG TRADISIONAL BATAK TOBA.....	38
2.6 TEORI PERANCANGAN KAWASAN WISATA.....	42
2.6.1 Atraksi.....	42
2.6.2 Prasarana Pariwisata .....	43
2.6.3 Sarana Pariwisata .....	44
<b>BAB III PERMUKIMAN DAN SITUS DESA WISATA TOMOK PARSAORAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 DESA WISATA TOMOK PARSAORAN.....	47
3.2 SEJARAH DESA TOMOK PARSAORAN.....	51
3.3 BENTUK FISIK KAWASAN .....	54
3.4 ZONING KAWASAN .....	57
3.5 SIRKULASI.....	62
3.6 TATANAN DAN RUANG DALAM.....	65
3.7 TANGGAPAN MASYARAKAT.....	66
<b>BAB IV AKSESIBILITAS KAWASAN WISATA TERHADAP TATANAN RUANG DESAS TOMOK PARSAORAN .....</b>	<b>67</b>
4.1 ZONASI RUANG.....	67
4.1.1 Pola Pengaturan Tata Guna Lahan.....	67
4.1.2 Pola Pengaturan Fasilitas Umum Dan Aktivitas .....	68
4.1.3 Penataan Massa .....	70
4.2 SIRKULASI.....	74
4.2.1 Sistem Jaringan .....	75
4.2.2 Akses Masuk Tapak .....	76
4.2.3 Sirkulasi Dalam Situs.....	77
4.2.4 Jarak Dari Situs .....	79
4.2.5 Besaran Jalan .....	82
4.2.6 Material Permukaan Jalan.....	86
4.2.7 Rute dan Tahapan Ruang ke Situs .....	87
4.2.8 Signage.....	88
4.2.9 Tingkat Kenyamanan Pejalan kaki .....	89
4.3 ORIENTASI BANGUNAN.....	91
4.3.1 Arah Hadap .....	93
4.3.2 Approach.....	94
4.3.3 Entrance Ke Situs.....	95
4.4 PERUBAHAN BENTUK FISIK .....	96
4.4.1 Bentuk Fisik Perumahan .....	96
4.4.2 Perubahan Ruang Dalam.....	98
4.4.3 Adaptasi .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>105</b>
5.1 Pengaruh Aksesibilitas pada Tatahan Ruang Desa Tomok Parsaoran.....	105
5.1.1 Zonasi Kawasan Desa Tomok Parsaoran.....	105
5.1.2 Sirkulasi pada Desa Tomok Parsaoran.....	106
5.1.3 Orientasi Bangunan Desa Tomok Parsaoran.....	108
5.1.4 Perubahan bentuk fisik Desa Tomok Parsaoran.....	108
5.2 Saran .....	110
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area Wisata Danau Toba .....	2
Gambar 1.2 Lokasi Tomok Parsaoran .....	2
Gambar 1.3 Rumah Tradisional di kawasan Tomok Parsaoran .....	2
Gambar 1.4 Museum Batak di Desa Tomok Parsaoran .....	4
Gambar 1.5 Sample Penelitian .....	11
Gambar 2.1 Sopo Batak Toba.....	16
Gambar 2.2 Kios Souvenir .....	16
Gambar 2.3 Patung Sigale-gale .....	16
Gambar 2.4 Pintu Masuk Makam Raja.....	19
Gambar 2.5 Jenis Aksesibilitas .....	20
Gambar 2.6 Main Entrance rata.....	21
Gambar 2.7 Main Entrance menjorok keluar.....	21
Gambar 2.8 Main Entrance menjorok kedalam .....	21
Gambar 2.9 Standar Aksesibilitas Outdoor Kawasan Wisata.....	23
Gambar 2.10 Kenyamanan Visual Dan Thermal Akses .....	24
Gambar 2.11 Bentuk Rintangan Pejalan Kaki .....	26
Gambar 2.12 Ilustrasi lebar jalan.....	27
Gambar 2.13 Lebar Jalan Efektif.....	27
Gambar 2.14 Bagian Potongan Jalan.....	27
Gambar 2.15 Material Jalan.....	27
Gambar 2.16 Jalan Lurus memberi pengalaman kurang menarik.....	28
Gambar 2.17 Ruang istirahat di jalur pedestrian .....	29
Gambar 2.18 Jalan pada Kontur .....	30
Gambar 2.19 Ilustrasi Penerapan Frontal Pada Sirkulasi.....	32
Gambar 2.20 Ilustrasi Penerapan Oblique Pada Sirkulasi .....	32
Gambar 2.21 Ilustrasi Penerapan Spiral Pada Sirkulasi .....	33
Gambar 2.22 Pola sirkulasi linear.....	33
Gambar 2.23 Pola sirkulasi grid .....	33
Gambar 2.24 Pola sirkulasi network.....	34
Gambar 2.25 Pola Pass By Spaces .....	34
Gambar 2.26 Pola Pass Through Spaces .....	35
Gambar 2.27 Pola Terminate In A Space .....	35
Gambar 2.28 Pola Sirkulasi Enclosed .....	36
Gambar 2.29 Pola Sirkulasi Open On One Side .....	36
Gambar 2.30 Pola Sirkulasi Open On Both Side .....	36
Gambar 2.31 Rumah Bolon .....	38
Gambar 2.32 Tampak samping Ruma Bolon.....	39
Gambar 2.33 Denah Rumah Bolon.....	39
Gambar 2.34 Potongan Rumah Bolon .....	40
Gambar 2.35 Peta Kawasan Rumah Bolon.....	40
Gambar 2.36 Tatanan Rumah pada Lumban .....	41
Gambar 2.37 Ornamen pada Ruma Bolon .....	42
Gambar 2.38 Denah Sopo.....	42
Gambar 3.1 Tomok Parsaoran .....	47
Gambar 3.2 Tomok Parsaoran .....	47
Gambar 3.3 Peta Kawasan Tomok Parsaoran.....	48
Gambar 3.4 Objek wisata Desa Tomok Parsaoran .....	49
Gambar 3.5 Peta Kawasan Tomok Parsaoran.....	50
Gambar 3.6 Perumahan Sigale-gale .....	51
Gambar 3.7 Peta Umum Kawasan Tomok .....	52
Gambar 3.8 Sigale-gale .....	53
Gambar 3.9 Museum Batak .....	53
Gambar 3.10 Rumah Tradisional Sigale-gale.....	53

Gambar 3.11 Kegiatan Wisata Sigale-gale .....	54
Gambar 3.12 Bangunan Modern di depan Sigale-gale .....	55
Gambar 3.13 Peta Bangunan Desa Tomok Parsaoran .....	56
Gambar 3.14 Kios Souvenir.....	56
Gambar 3.15 Museum Batak .....	57
Gambar 3.16 Peta Fungsi Desa Tomok Parsaoran .....	58
Gambar 3.17 Situs Makam Raja Sidabutar .....	58
Gambar 3.18 Situs Sigale-gale.....	59
Gambar 3.19 Perumahan Sigale-gale 2.....	60
Gambar 3.20 Kios dan Bangunan Tepi Sungai .....	60
Gambar 3.21 Bangunan di depan Sigale-gale .....	61
Gambar 3.22 Kios Souvenir di depan Makam Raja.....	62
Gambar 3.23 Rumah Makan di Kawasan Situs wisata .....	62
Gambar 3.24 Peta Sirkulasi Desa Tomok Parsaoran.....	62
Gambar 3.25 Sirkulasi pada jalur 1 .....	63
Gambar 3.26 Sirkulasi pada jalur 2.....	63
Gambar 3.27 Besaran Jalan.....	64
Gambar 3.28 Sirkulasi di Belakang Makam Raja.....	65
Gambar 4.1 Zoning secara fungsi .....	68
Gambar 4.2 Zoning berdasarkan adanya situs wisata .....	69
Gambar 4.3 Penataan Massa Sigale-gale 1 .....	71
Gambar 4.4 Penataan Massa Sigale-gale 2 .....	72
Gambar 4.5 Penataan Massa Perumahan Tepi Sungai .....	73
Gambar 4.6 Massa Kios Souvenir di depan situs.....	74
Gambar 4.7 Perubahan Sirkulasi Kawasan Wisata .....	74
Gambar 4.8 Jenis Jalan Desa Tomok Parsaoran .....	75
Gambar 4.9 Rute Menuju ke Situs .....	77
Gambar 4.10 Sirkulasi dalam Situs Makam Raja Sidabutar .....	78
Gambar 4.11 Sirkulasi dalam Situs Sigale-gale .....	79
Gambar 4.12 Jarak Objek Arsitektur Dari Situs .....	80
Gambar 4.13 Peta Sirkulasi Desa Tomok Parsaoran .....	82
Gambar 4.14 Potongan Jalan Entrance Sigale-gale .....	82
Gambar 4.15 Potongan Jalan Exit Makam Raja .....	83
Gambar 4.16 Potongan Jalan Pertigaan Sigale-gale dan Makam.....	84
Gambar 4.17 Potongan Jalan Depan Museum Batak .....	84
Gambar 4.18 Potongan Jalan Kios Souvenir .....	85
Gambar 4.19 Material Jalan.....	86
Gambar 4.20 Rute dan Tahapan ruang.....	87
Gambar 4.21 Ruang istirahat Pedestrian.....	88
Gambar 4.22 Letak Signage pada Situs .....	89
Gambar 4.23 Besar Jalur Pedestrian .....	90
Gambar 4.24 Kanopi di depan Kios Souvenir .....	91
Gambar 4.25 Timeline Perkembangan Tomok Parsaoran .....	92
Gambar 4.26 Arah Hadap Bangunan Di Depan Sigale-gale .....	93
Gambar 4.27 Approach pada Makam Raja Sidabutar .....	95
Gambar 4.28 Entrance Pada Situs.....	96
Gambar 4.29 Contoh bentuk rumah bolon tradisional .....	97
Gambar 4.30 Bentuk Rumah di depan Sigale-gale saat ini.....	97
Gambar 4.31 Fasilitas Toilet pada Situs .....	97
Gambar 4.32 Peta Bangunan Desa Tomok Parsaoran .....	99
Gambar 4.33 Denah Awal Rumah Bolon .....	100
Gambar 4.34 Denah Rumah Bolon di Sigale-gale .....	100
Gambar 4.35 Bentuk Fasad Kios Souvenir .....	101
Gambar 4.36 Jalan Utama Pelabuhan Tomok.....	102
Gambar 5.1 Persentase Mata Pencaharian Penduduk .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian .....	10
Tabel 2.3 Tabel Kesecapan Berjalan Dewasa.....	28
Tabel 2.4 Tabel Elemen pada Signage.....	31
Tabel 2.5 Kriteria dan Standar Tujuan Wisata.....	45
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Tomok Parsaoran.....	51
Tabel 3.2 Tabel Permukiman Desa Tomok Parsaoran.....	61
Tabel 3.3 Tabel Fungsi Komersial Desa Tomok Parsaoran.....	62
Tabel 4.1 Penataan Massa Perumahan Desa Tomok Parsaoran.....	73
Tabel 4.2 Rute dan jarak antar Situs .....	77
Tabel 4.3 Besaran Jalan .....	85





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Kebutuhan Lebar dan Material Jalur Pejalan Kaki .....	115
Lampiran 2 Standar Dimensi Manusia .....	115
Lampiran 3 Klasifikasi Jalan .....	116
Lampiran 4 Peraturan Menteri Pariwisata Standar Usaha Taman Rekreasi .....	116
Lampiran 5 Pertanyaan Wawancara .....	119
Lampiran 6 Peta Kawasan Awal Tomok Parsaoran .....	120
Lampiran 7 Peta Kawasan Tomok Parsaoran sekitar tahun 2013.....	120
Lampiran 8 Peta Kawasan Tomok Parsaoran saat ini (2018) .....	120



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap daerah tentu memiliki karakter yang berbeda satu sama lain yang memicu timbulnya permukiman tradisional yang sesuai dengan tradisi, budaya, dan status sosial masyarakat setempat. Namun sayangnya, seiring dengan modernisasi yang terjadi secara besar-besaran, membuat banyak masyarakat tradisional yang beralih kepada gaya hidup modern sehingga menyebabkan kepunahan budaya. Budaya tradisional dapan terlihat dengan jelas dari bentuk fisik arsitektur perkampungannya yang menyelaraskan keadaan alam dan pandangan hidupnya. Salah satu daerah dengan konsep budaya yang masih kental adalah komunitas batak di Danau Toba khususnya suku yang berada di kawasan Tomok Parsaoran, Kecamatan Simanindo, Sumatra Utara. Perkampungan disana masih kental dengan efek sosial budaya yang mempengaruhi tatanan kampung secara arsitektural, baik melalui penataan ruang maupun hierarki sosial kampung.

Area Tomok Parsaoran adalah salah satu desa wisata yang dikelola oleh BPGKT. Lokasinya yang strategis di tepi Danau Toba menjadi keuntungan tersendiri terutama di bidang pariwisata. Letak objek wisata yang dekat dengan permukiman penduduk tentu memberikan pengaruh terhadap orientasi dan tatanan perletakan tergantung seberapa strategis letak potensi wisata. Letaknya di perbukitan dan pantai, maka Desa Tomok Parsaoran merupakan daerah dengan iklim tropis dengan kelembapan kawasan sekitar 86%. Desa Tomok Parsaoran merupakan daerah dengan jenis tanah yang subur. Tentu untuk fungsi pariwisata saat ini perlu adanya infrastruktur yang baik untuk turis. Sistem infrastruktur dan akses jalan di Desa Tomok Parsaoran saat ini masih bervariasi menggunakan jalan aspal, tanah, dan jalan setapak disesuaikan dengan kelas dari jalan tersebut. Posisi perkampungan strategis ke arah bukit Samosir dan tepi danau Toba yang menyebabkan mata pencaharian penduduknya beragam.

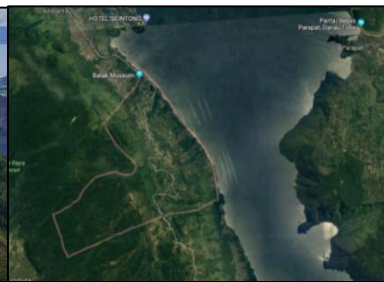
Budaya yang kuat dan aspek peninggalan sejarah masih terjaga hingga saat ini menjadikan beberapa situs yang terletak di kawasan ini dijadikan cagar budaya. Pembangunan sarana dan prasarana untuk mencapai kawasan wisata memberikan pengaruh terhadap bagaimana desa tersebut dapat dicapai dan dikenal oleh masyarakat sehingga mereka dapat menyambut dan menerima pengunjung untuk berwisata.

Aspek aksesibilitas merupakan salah satu aspek utama apakah sebuah kawasan wisata dapat bertahan dan dikenal oleh banyak pengunjung karena pengunjung harus difasilitasi untuk mencapai suatu tempat wisata. Tetapi banyak aspek dalam aksesibilitas yang berpengaruh terhadap bagaimana pengguna menghargai adanya situs. Contohnya besaran jalan, rute jalan, adanya *signage* akan menentukan seberapa banyak pengunjung yang tertarik untuk mengunjungi situs dan meningkatkan aktivitas ekonomi kawasan. Dengan adanya pencapaian dan sirkulasi yang baik secara tidak langsung dapat mengubah tata ruang, orientasi bangunan, dan perubahan bentuk fisik akibat aktivitas manusia. Perbedaan cara pencapaian dan akses akan menghasilkan perkembangan yang berbeda pada tatanan desa yang semakin sulit dicapai akan tertinggal dibandingkan yang mudah dicapai.

Aspek tersebut dilihat berpotensi untuk mengubah kehidupan sosial yang akan berpengaruh pada perubahan pada tatanan dan infrastruktur desa. Orientasi yang tadinya berdasarkan kondisi tapak, status sosial, dapat berubah menyesuaikan dengan tujuan pariwisata yang terjadi terutama akibat aksesibilitas mulai dari pembangunan infrastuktur berdasarkan akses termudah ke tempat wisata. Hal ini juga yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi dan bangunan-bangunan umum yang akan muncul untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Dengan adanya tradisi dan arsitektur tradisional yang masih terjaga di Desa Tomok Parsaoran dapat membantu warga untuk berkembang seiring dengan modernisasi tanpa menghilangkan aspek budaya dan tradisi yang dianut. Aspek sosial yang kuat ini dapat mengubah atau memodifikasi tatanan arsitektur awal yang didasarkan umumnya pada status sosial dan alam.



Gambar 1.1 Area Wisata Danau Toba



Gambar 1.2 Lokasi Tomok Parsaoran



Gambar 1.3 Rumah Tradisional di kawasan Tomok Parsaoran

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

### **Rumusan Masalah:**

- Perkembangan Situs Wisata yang didatangi wisatawan sering kali mengubah tatanan dan bentuk fisik arsitektur desa.
- Akses yang dibangun untuk menunjang aktivitas wisata memicu perkembangan yang dapat menghilangkan permukiman tradisional.

### **Pertanyaan Penelitian:**

1. Apa saja perubahan atau penambahan yang terjadi akibat aksesibilitas pada situs pariwisata terhadap tatanan arsitektural desa?
2. Bagaimana zonasi ruang yang terjadi pada kawasan akibat jalur sirkulasi yang menghubungkan situs dengan fungsi di sekitarnya?
3. Bagaimana jalur sirkulasi menuju ke situs mempengaruhi arah hadap bangunan?
4. Bagaimana pola perubahan fisik bangunan yang timbul di kawasan wisata akibat aktivitas manusia di situs?

## 1.3 MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN

### **Manfaat Penelitian :**

- Mendorong masyarakat untuk kembali memasukan budaya lokal dalam tata ruang dan fasad bangunan atau modifikasinya dalam bangunan modern saat ini. Tatanan ruang yang jelas dan dipicu oleh aksesibilitas yang menunjang menimbulkan hierarki khusus yang menunjang fungsi yang ada.
- Memicu perkembangan infrastruktur terutama sirkulasi yang tepat untuk kawasan tujuan wisata. Pengembangan kampung budaya melalui aspek pariwisata sebagai salah satu cara modernisasi sekaligus melestarikan budaya lokal.
- Mengetahui pengaruh dari aksesibilitas terhadap perkembangan kawasan wisata agar dapat dikontrol sesuai kebutuhan dan tidak menghilangkan karakter situs.

### **Tujuan Penelitian:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari adanya akses yang memfasilitasi kawasan wisata terhadap perkembangan penataan ruang, fasad bangunan, dan fasilitas khusus pada area kampung budaya di kawasan

Tomok Parsaoran. Melihat apakah hubungan yang erat pada masyarakatnya dan budaya yang masih kental dapat mengarahkan perkembangan fisik kawasan sesuai dengan tatanan adat yang ada dari segi sirkulasi, perletakan massa penting, keberadaan fasilitas penunjang, serta arsitektur bangunannya. Cara penduduk setempat beradaptasi dengan aspek pariwisata berpengaruh memberi mereka kesempatan untuk berkembang namun dalam pelestarian budaya lokal, *sense of belonging* dan variabel yang dianggap penting di masyarakat akan menentukan ke arah mana desa tersebut akan berkembang.

#### 1.4 SASARAN PENELITIAN

- Menganalisa perbedaan tatanan dan hierarki kampung yang timbul akibat sirkulasi dan akses pada situs pariwisata terutama pada pembangunan bangunan baru;
- Mengetahui pola-pola perubahan yang akan terjadi akibat aspek tersebut dan alasan perubahannya;
- Mengarahkan pengaruh tersebut ke arah positif untuk desa agar perubahan yang terjadi tidak merusak citra pariwisata pada Desa Wisata;
- Mengetahui bagaimana cara penduduk mengatasi modernisasi melalui pariwisata sekaligus menjadikan kampung tersebut sebagai kampung konservasi dengan mempertahankan tatanan budaya yang ada;

#### 1.5 OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

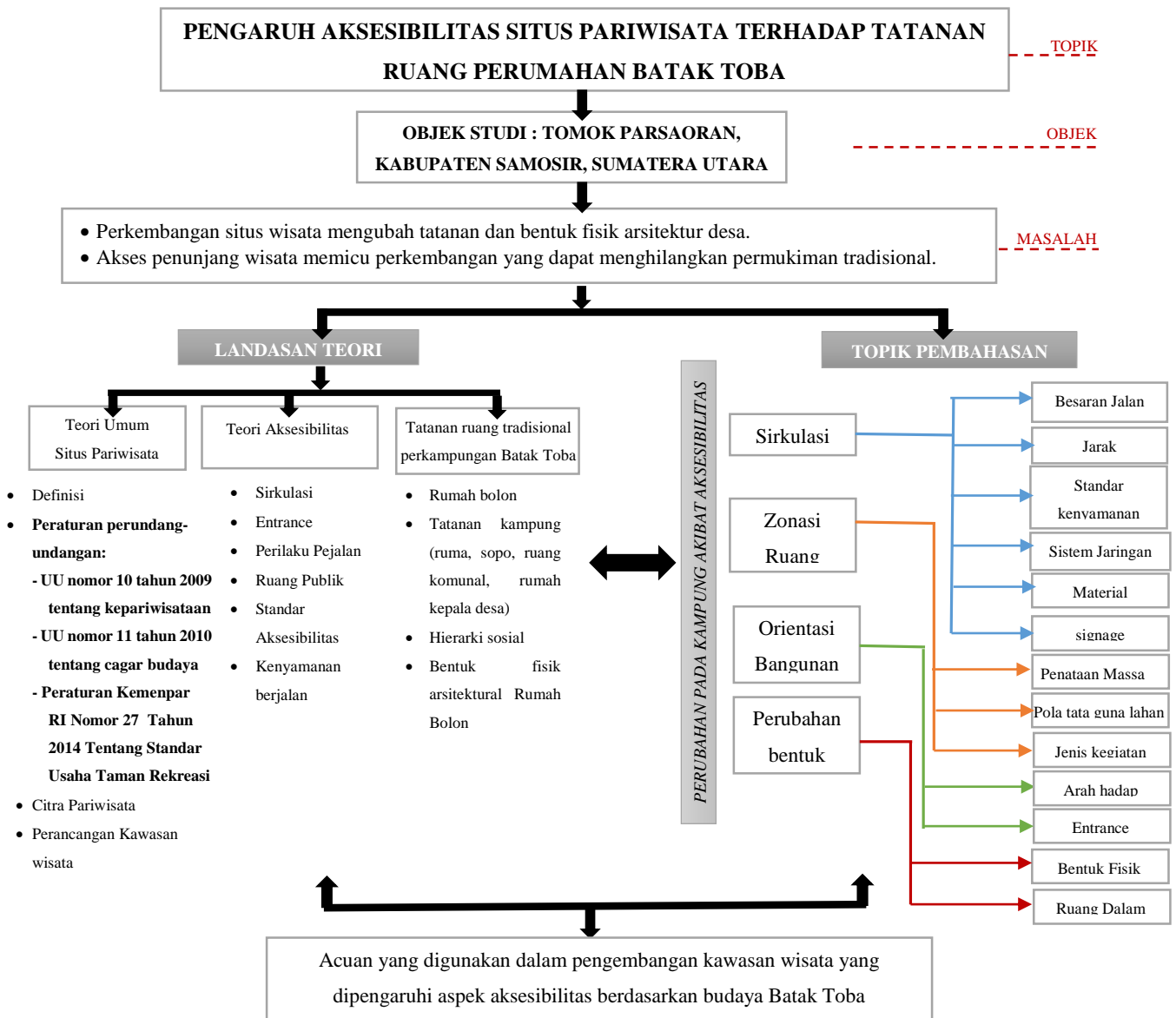
Objek studi yang akan diambil adalah wilayah perkampungan di kawasan Tomok Parsaoran, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Ruang lingkup yang akan diambil adalah kawasan Desa Wisata Tomok Parsaoran.



Gambar 1.4 Museum Batak di Desa Tomok

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis perubahan yang terjadi akibat keberadaan situs pariwisata budaya di wilayah yang kental dengan adat dan budayanya. Beberapa faktor dalam aksesibilitas yang mempengaruhi perubahan yang terjadi seperti: sirkulasi yang mendukung akses dari/ke situs wisata, organisasi ruang, orientasi bangunan, jalur pejalan kaki, bentuk fisik bangunan, dan aktivitas masyarakatnya.

## 1.6 KERANGKA PEMIKIRAN



### KETERANGAN:

**TEORI UMUM SITUS PARIWISATA:** mencakup teori dasar tentang apa itu situs pariwisata. Hal ini diambil dari KBBI dan UU yang bersangkutan. Segala elemen yang harus diperhatikan dan standar-standar pengembangan kawasan situs pariwisata dan cagar budaya.

**TEORI AKSESIBILITAS:** menyangkut hal-hal yang berpengaruh dalam pengadaan sirkulasi dan akses. Pengaruhnya dirasakan langsung oleh pengguna berdasarkan standar kenyamanan secara dimensi maupun kenyamanan thermal/keberadaan pelingkup ruang.



Maka mencakup hal-hal yang mempengaruhi perilaku pengguna yang utamanya jalur sirkulasi hanya dapat diakses dengan berjalan kaki.

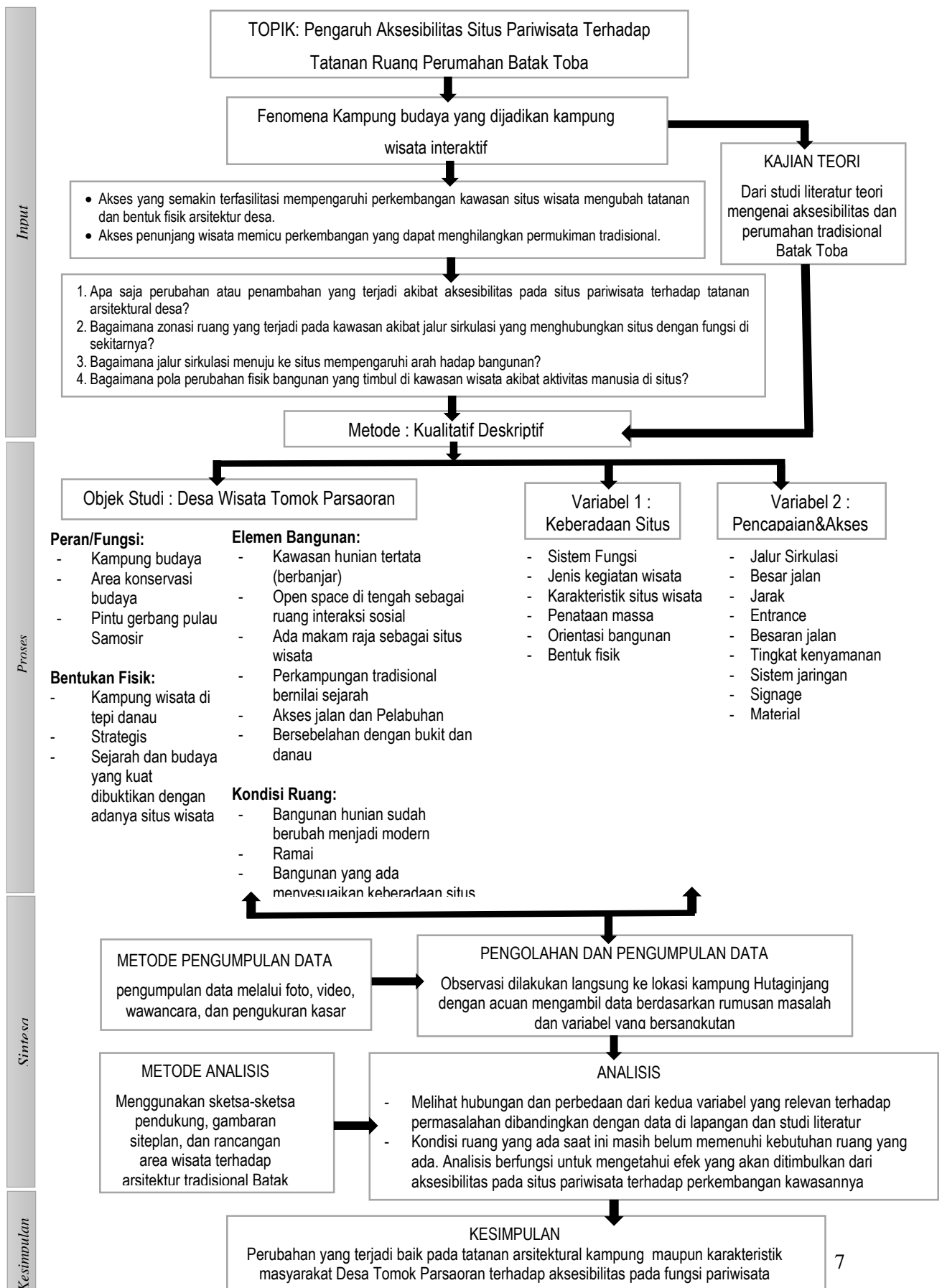
**TATANAN RUANG BATAK TOBA:** menyangkut tatanan tradisional dalam permukiman dan budaya yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Hal ini berpotensi menjadi objek wisata budaya yang harus dilestarikan dan beradaptasi terhadap penambahan fungsi pariwisata. Terkait juga dengan fasad, struktur dan rumah bolon secara keseluruhan serta bangunan-bangunan pendukungnya yang juga mengandung nilai sejarah.

**SIRKULASI:** terkait pembahasan apa saja perubahan yang terjadi karena adanya ruang sirkulasi. Perletakan sirkulasi dan pengolahannya mempengaruhi bagian mana yang paling banyak dikunjungi dan nyaman untuk pengguna. Dengan demikian akan menghasilkan pola pada perkembangan area yang dilalui sirkulasi yang baik, dan yang tidak.

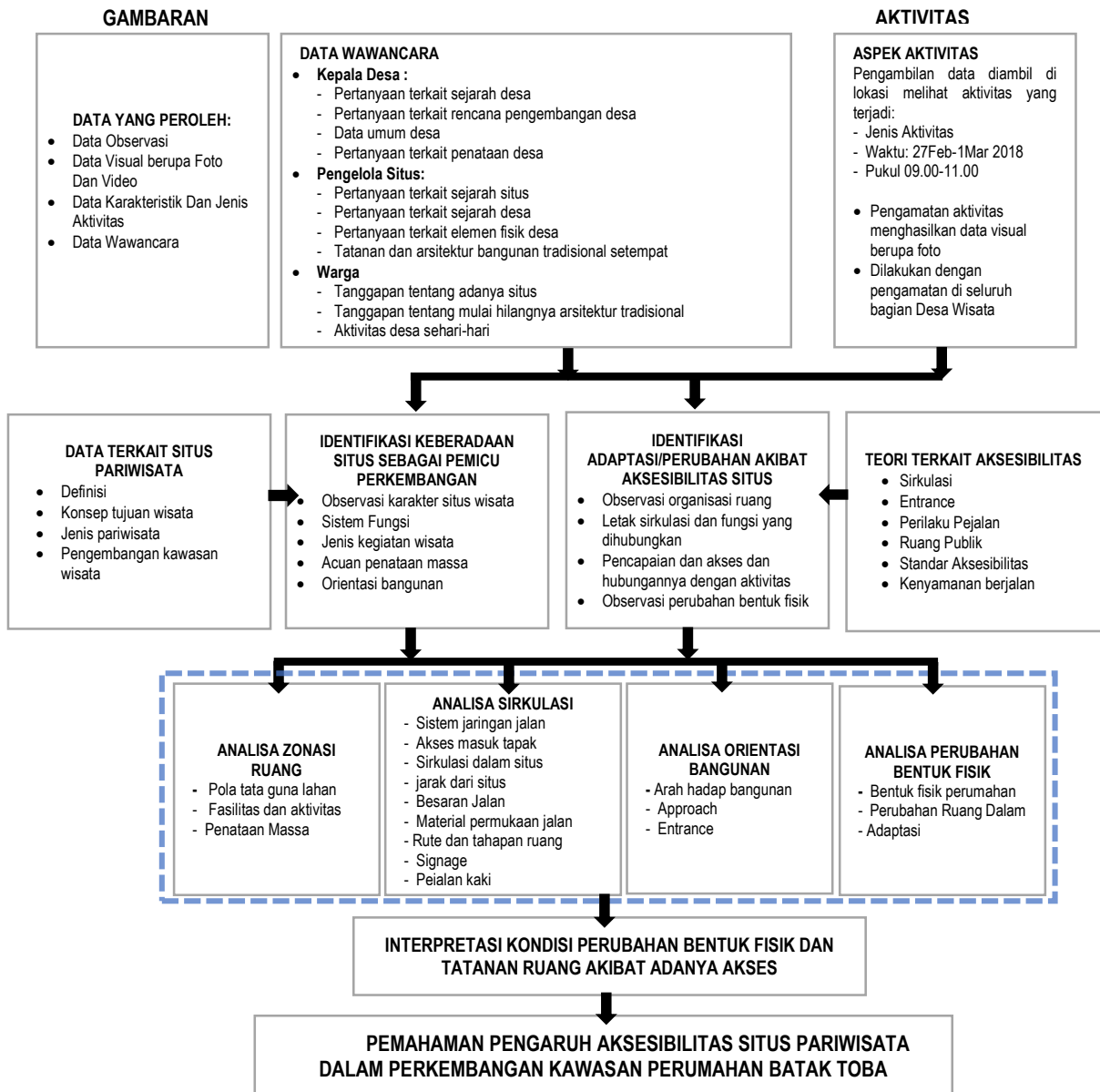
**AKSES:** terkait pembahasan tentang perubahan yang mungkin terjadi akibat pengolahan ruang publik, privat dan akses yang menghubungkannya. Semakin mudah akses suatu area semakin banyak pengunjung yang akan beraktivitas disana. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan kawasan, dimana semakin banyak aktivitas di suatu area, akan membutuhkan perkembangan yang lebih besar dibandingkan kawasan yang sulit diakses. Peletakan ruang publik dan privat harus ditentukan dengan seksama sehingga pembatasan aksesnya efektif.

**ORGANISASI RUANG:** menyangkut cara menata kampung yang merupakan hasil adaptasi fungsi terhadap budaya adat kampung yang kental, agar tidak menghilangkan tatanan dan hierarki yang sudah ada dari awal. Di sisi lain melihat perubahan yang terjadi pada tatanan ruang yang terjadi akibat perkembangan kawasan.

## 1.7 KERANGKA PENELITIAN



## 1.8 KERANGKA ANALISA



### *Tahap 1: Pengambilan Data*

Data diambil berdasarkan pengamatan visual dan didokumentasikan dengan foto, ditambah data wawancara kepada beberapa pihak yang dinilai berwenang

### *Tahap 2: Data Aktivitas*

Pengamatan Aktivitas yang terjadi pada pengamatan untuk menilai bagaimana fungsi sosial masyarakat ditambah dengan wawancara untuk mengetahui tanggapan warga terkait rumusan masalah.

### ***Tahap 3: Identifikasi***

Berdasarkan data yang sudah diambil, pengamatan yang dilakukan dapat mengidentifikasi kelayakan dan fungsi desa wisata terkait dengan adaptasi/perubahan yang terjadi akibat keberadaan akses yang menunjang situs pariwisata.

### ***Tahap 4: Penyocokan Identifikasi dengan Data Literatur***

Terbagi 2 atas data terkait pariwisata dan terkait pencapaian dan akses. Hasil dari proses ini yaitu analisa berdasarkan variabel-variabel yang sudah ditentukan untuk mencapai kesimpulan penelitian.

### ***Tahap 5: Analisis Data***

Analisis terhadap faktor tata ruang, aksesibilitas, sirkulasi, dan bentuk fisik, terhadap kaitannya dengan adaptasi penduduk karena adanya akses pada situs pariwisata. Dalam proses ini dapat menilai aspek positif, negatif, dan hierarki masyarakat. Jika terjadi perbedaan antara data yang diperoleh dengan lapangan maka dapat menghasilkan pendapat baru.

### ***Tahap 6: Sintesa Data dan Kesimpulan***

Memahami dan menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman akan kondisi perubahan aspek budaya dan arsitektur karena pengaruh akses pada situs pariwisata di permukiman tersebut.

## **1.9 METODE PENELITIAN**

### **1.9.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

- **Studi Literatur**

Mengumpulkan informasi dan literatur terkait topik bahasan sebagai landasan teori untuk analisa lapangan.

- **Observasi lapangan**

Pengumpulan data melalui survei dan pengamatan langsung pada objek studi, pengambilan foto, video terkait dengan elemen arsitektural pada objek

- **Wawancara**

Mengambil keterangan dari pengguna langsung kampung sehubungan dengan rumusan masalah.

## 2. Analisa Data

Analisa dilakukan setelah pengambilan data di lapangan dan membandingkan dengan studi literatur yang terlebih dulu dilakukan.

## 3. Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dari hasil analisa terhadap data yang diperoleh di lapangan

### 1.9.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi objek studi adalah perkampungan yang terletak di kawasan Desa Wisata Tomok di tepi Danau Toba. Terletak di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Penelitian ke lokasi dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan oleh koordinator pada 26 Februari – 2 Maret 2018.

	Januari 2018	Februari 2018	Maret 2018	April 2018	Mei 2018
Observasi Awal					
Penyusunan Sinopsis Penelitian					
Penyusunan Proposal Penelitian					
Survey Lapangan & Studi Literatur					
Penelitian					
Analisis					
Penyusunan Laporan					
Pemasukan Penelitian					
Revisi					
Pemasukan Akhir					

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

### 1.9.3 Populasi dan *Sample Data*

Sampel yang diambil adalah seluruh bagian dari desa Tomok Parsaoran terutama bagian terdekat dengan situs pariwisata karena pengamatan berdasarkan tatanan dan hierarki sosial desa serta kepala desa dan beberapa warga. Desa terletak di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Sampel tersebut digunakan untuk lebih mempermudah

pengamatan terutama dalam memperoleh data wawancara untuk data-data kualitatif yang hanya dialami langsung oleh warga.

Temuan ilmiah dalam penelitian ini adalah status sosial maupun organisasi yang berpengaruh pada perletakan dan jarak antara satu hierarki masyarakat dengan yang lain termasuk hierarki secara akses, keamanan, maupun perbedaan pada fasad bangunan.



Gambar 1.5 Sample Penelitian

#### 1.9.4 Sumber Data Penelitian

Data Penelitian didapatkan dari observasi langsung ke lokasi, wawancara dengan beberapa warga, penjual souvenir, pengelola situs wisata, dan kepala desa di wilayah Tomok Parsaoran terutama yang memiliki lokasi hunian dekat dengan area wisata atau transportasi, dan memiliki peran dalam pengadaan infrastruktur baik tatanan maupun dalam pengoperasian fasilitas wisata.

#### 1.9.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam 2 tahap yaitu sebelum observasi ke lokasi dan pengumpulan data literatur. Data Literatur dilakukan melalui informasi sejarah serta kondisi fisik dan sosial desa terkait adanya aspek pariwisata di desa budaya tersebut. Pengumpulan data di lapangan didapat melalui dokumentasi berupa foto, video, gambaran siteplan, wawancara dan pengukuran kasar terkait jarak dan hierarki ruang.

### **1.9.6 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh setelah observasi kemudian dianalisa mengacu kepada tatanan kampung batak toba yang didapat melalui studi literatur dan perencanaan pembangunan area wisata dari desa. Maka dapat dikaji kesesuaian dan perbedaan dengan studi literatur yang sudah didapat sebelumnya. Jika ada perbedaan maka perlu diteliti lebih lanjut.

### **1.9.7 Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data diuji dari setiap data yang di dapat baik dari studi lapangan, wawancara pada objek studi kemudian dibandingkan dengan studi literatur yang sudah diperoleh sebelumnya melalui roses perumusan masalah. Analisa yang didapat dari perbandingan tersebut dikaji ulang bila terdapat perbedaan, untuk dapat menarik kesimpulan dan dijadikan kajian akhir studi.

## **1.10 SKEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I – PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah dan isu yang hendak diteliti yang dirumuskan dalam rumusan masalah yang memunculkan pertanyaan penelitian untuk mengarahkan penelitian pada hasil dan tujuan yang hendak dicapai. Bab ini juga menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB II – KONSEP PARIWISATA, AKSESIBILITAS, DAN PENATAAN FISIK PERUMAHAN BATAK TOBA**

Bab ini membahas tentang pembahasan teori tentang apa itu pariwisata secara umum dan penataan awal kampung batak Toba baik dari segi ekonomi, sosial, hierarki, keturunan dll. Serta teori tentang aksesibilitas yang terkait dengan pencapaian, jarak, standar kenyamanan pejalan kaki. Dengan mengetahui teori tersebut, identifikasi perubahan yang terjadi pada perkembangan kawasan dapat dilakukan dengan tepat.

### **BAB III – PERMUKIMAN DAN SITUS DESA TOMOK PARSAORAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan tatanan desa yang terlihat, fasilitas pendukung wisata yang sudah ada maupun yang akan ditambahkan dan susunan perletakkannya. Penambahan ini memberikan perubahan baik dari bentuk arsitektur maupun organisasi ruang dan pada bab ini akan membahas acuan yang digunakan untuk menata kembali fungsi

tambahan pada kampung dan perubahan-perubahan yang akan terjadi secara fisik. Hal ini dapat terlihat dari arsitektur hunian awal dan bangunan-bangunan yang akan ditambahkan.

#### BAB IV – AKSESIBILITAS KAWASAN WISATA TERHADAP TATANAN RUANG DESA TOMOK PARSAORAN

Bab ini membahas tentang adaptasi yang dilakukan oleh penduduk secara sosial dan fisik karena akses yang muncul akibat adanya situs pariwisata seperti: pembuatan ruang-ruang terbuka tambahan untuk aktivitas budaya dan sosial, penataan tertentu yang membuat area hunian penduduk asli tetap privat, aktivitas kebudayaan, dan perubahan mata pencaharian warga ke bidang pariwisata. Hal ini muncul sebagai bentuk adaptasi perkembangan karena aksesibilitas yang dibangun sebagai fasilitas penunjang situs pariwisata. Hasil yang diperoleh dapat menjadi acuan perancangan arsitektur modern yang tetap menghargai karakteristik lokal.

#### BAB V – KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian beserta saran yang akan diberikan baik kepada warga desa Tomok Parsaoran maupun untuk tujuan studi selanjutnya.



